

**KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA  
UNTUK SMP KELAS VIII TERBITAN KEMENDIKBUD TAHUN 2021**

Nadya Ika Agustina<sup>1</sup>, Siti Rohana Hariana Intiana<sup>2</sup>, I Nyoman Sudika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram,

<sup>1</sup>[ikanadya250@gmail.com](mailto:ikanadya250@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The suitability of Indonesian language textbooks for the Merdeka curriculum for class VIII junior high schools published by the Ministry of Education and Culture in 2021 is an important process to ensure that the material used is in accordance with the educational principles proposed by the Merdeka curriculum. The approach to this research method is descriptive qualitative. This type of research is analysis (content analysis). This means that this research carried out an analysis of the content in the Indonesian language textbook for the Independent Curriculum for Middle School Class VIII published by the Ministry of Education and Culture in 2021. The data collection technique used was note-taking technique. The results of research on the feasibility of the Merdeka Curriculum Indonesian language textbook for class VIII junior high schools published by the Ministry of Education and Culture in 2021 can be concluded that the Merdeka Curriculum Indonesian language textbook for class VIII junior high schools published by the Ministry of Education and Culture in 2021 is a textbook that is suitable for use as teaching material in the learning process.*

*Keywords: textbook; indonesian; independent curriculum*

**ABSTRAK**

*Kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbud tahun 2021 merupakan proses penting untuk memastikan bahwa materi yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Pendidikan yang diusung oleh kurikulum Merdeka. Pendekatan metode penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini adalah analisis (content analysis). Artinya penelitain ini melakukan analisis terhadap isi yang ada didalam buku teks Bahasa*

*Indonesia kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbud tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik catat. Hasil penelitian pada Kelayakan buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbud tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbud tahun 2021 merupakan buku teks yang layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.*

*Kata Kunci: buku teks; bahasa indonesia; kurikulum merdeka*

### **A. Pendahuluan**

Buku teks adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Materi yang ada dalam bahan ajar adalah hasil dari implementasi kurikulum. Oleh karena itu, kemungkinan terdapat berbagai macam buku pelajaran dalam satu bidang ilmu tertentu menjadi sangat besar. Guru diberi kesempatan untuk memilih buku yang mereka anggap paling sesuai dengan keadaan atau kondisi siswanya.

Buku teks sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku

teks disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku teks akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan. Salah satu unsur yang terdapat dalam keempat unsur tersebut yakni unsur analisis buku teks. Penilaian analisis buku ajar ini mencakup substansi atau materi yang terdapat dalam buku teks. Apabila sebuah buku teks telah memenuhi semua syarat pada analisis sebuah buku teks, maka dapat dikatakan buku teks tersebut layak digunakan untuk mendukung sebuah pembelajaran, tentunya dengan tetap memperhatikan unsur-unsur kelayakan yang lainnya.

Perubahan pada buku teks hanya akan terjadi jika perubahan kurikulum mempengaruhi materi, metode pengajaran, atau pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tertentu. Dalam banyak kasus, revisi kurikulum mungkin hanya memerlukan penyesuaian atau perubahan minor pada buku teks yang ada. Namun, dalam beberapa kasus, perubahan kurikulum dapat berdampak signifikan pada buku teks, sehingga memerlukan penyusunan buku teks yang baru atau revisi yang mendalam.

Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar pancasila. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

Selain itu, perubahan buku teks juga bisa terjadi secara independen tanpa adanya perubahan kurikulum, seperti ketika ada perkembangan ilmiah baru atau perubahan dalam cara mengajar yang lebih efektif. Jadi, tidak selalu ada ketergantungan langsung antara perubahan kurikulum dan perubahan buku teks, tetapi keduanya sering kali saling terkait dalam konteks pendidikan.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum pilihan (opsi) yang dapat diterapkan satuan pendidikan mulai tahun ajaran (TA) 2022/2023. Kurikulum Merdeka melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya. Jika melihat dari kebijakan yang akan diambil para pemangku kebijakan, nantinya sebelum kurikulum nasional dievaluasi tahun 2024, satuan pendidikan diberikan beberapa pilihan kurikulum untuk diterapkan disekolah.

Penerbitan buku teks sesuai dengan kurikulum yang baru, seperti kurikulum Merdeka adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan standar pendidikan terbaru. Ketika kurikulum terbaru diperkenalkan, penerbitan buku teks diperlukan agar siswa dan pendidik memiliki sumber daya yang sesuai dengan perubahan kurikulum tersebut. Ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pelajaran tertentu.

Proses pembaruan buku teks biasanya melibatkan penulis,

pengembang kurikulum, dan penerbit. Mereka bekerja sama untuk mengintegrasikan konten yang sesuai dengan kurikulum baru, menyusun kurikulum baru, menyusun materi pembelajaran yang relevan serta memastikan bahwa buku ajar memenuhi standar Pendidikan yang ditetapkan, setelah itu buku teks baru akan dicetak dan didistribusikan kepada sekolah-sekolah. Pentingnya pembaharuan buku teks untuk mendukung efektivitas pembelajaran dan memberikan peluang terbaik kepada siswa untuk memahami sesuai dengan tuntutan kurikulum baru. *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Untuk SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Tahun 2021* dapat disimpulkan alasan memilih judul tersebut untuk mengetahui kesesuaian muatan materi dan kualitas kebahasaan pada buku teks kurikulum merdeka apakah memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa di tingkat SMP.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya hasil analisis itu berupa gejala-gejala yang berbentuk data seperti kata-kata dan kalimat-kalimat.

Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kualitas buku teks bahasa Indonesia dengan kriteria yang sudah ditentukan. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan pada aspek kesesuaian muatan materi, pada aspek bahasa berupa tingkat perkembangan peserta didik dan kualitas kebahasaan. Semua data dalam aspek-aspek tersebut terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs kurikulum merdeka.

Sumber data pada penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud. Cara mengumpulkan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan adalah dokumentasi dan catat. Instrumen penelitian, pengumpulan data berupa semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa, dan

menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **a. Keakuratan Materi**

Dari segi komponen yang akan dinilai yaitu keakuratan materi dengan KI.KD. Tingkat kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka yang dibahas adalah kekuratan materi. Aspek keakuratan materi mencakup semua materi yang dinilai akurat dan tidak akuratnya sesuai dengan KI.KD.

Tabel 1. Aspek dan Kualifikasi  
Keakuratan Materi

<b>Kualifikasi</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Keterangan (%)</b>
Sangat Akurat (SA) (4)	Apabila dari 1 bab materi yang terdapat dalam buku teks seluruhnya menyajikan konsep dan teori yang sesuai	

	dengan kenyataan.	
Akurat (A) (3)	Apabila dari 1 bab materi terdapat dalam buku teks hanya menyajikan 1-2 bab konsep dan teori yang sesuai dengan kenyataan.	
Kurang Akurat (KA) (2)	Apabila dari 1 bab materi terdapat dalam buku teks hanya menyajikan 1 bab konsep dan teori yang sesuai dengan kenyataan.	
Tidak Akurat (TA) (1)	Apabila dari 1 bab materi terdapat dalam buku teks tidak menyajikan konsep dan teori yang sesuai dengan kenyataan.	

Tabel 2. Hasil Keakuratan Materi

Bab	Skor				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
Total					96
Persentase					16%

**a. Kualitas Kebahasaan**

Instrumen kebakuan kata pada buku teks Bahasa Indonesia

Tabel 3. Deskriptor kebakuan kata pada buku teks Bahasa Indonesia.

Kualifikasi	Deskriptor
Baik (B) (3)	Jika buku siswa tersebut menggunakan semua kata baku.
Kurang Baik (KB) (2)	Jika buku siswa tersebut sebagian besar menggunakan kata baku
Tidak Baik (TB) (1)	Jika buku siswa tersebut sebagian kecil menggunakan kata baku

Tabel 4. Hasil Kualitas Kebahasaan dari segi kata baku dan tidak baku

NO	PILIHAN KATA	KATA BAKU	KATA TIDAK BAKU	KETERANGAN (%)
1	Bab 1	6.187	4	
2	Bab 2	4.858		
3	Bab 3	5.049	3	
4	Bab 4	6.778	2	
5	Bab 5	4.632		
6	Bab 6	3.558		
Total				22,1%
Persentase				

### E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan Kemendikbud tahun 2021, peneliti menyimpulkan kelayakan muatan materi dan kualitas kebahasaan buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka terbitan kemendikbud tahun 2021.

1. Kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan kemendikbud tahun 2021 pada spek kesesuaian muatan materi dengan KI.KD mendapatkan kualifikasi sangat

sesuai, semua KI.KD terpenuhi dalam buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka.

2. Kelayakan Bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia kurikulum Merdeka untuk SMP kelas VIII terbitan kemendikbud tahun 2021 mendapatkan kualifikasi tepat dan sesuai dengan Tingkat perkembangan peserta didik

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. S. (2011). Materi Ajar BTBI. *Lampung: Universitas Lampung.*
- Bahtiar, E. T. (2015, October). Penulisan bahan ajar. In *Artikel disajikan dalam kegiatan Conference Paper di Bogor.*
- Siregar, N. S., Julianto, A., & Ismunandar, A. (2022). Perubahan Kurikulum terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan.*
- Istiqomah, I. (2022). Analisis Kelayakan Isi dan Kebahasaan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII SMA/SMK Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*.
- Sari, I. (2019). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2017: Analisis Isi, Bahasa, dan Penyajian*. Universitas negeri Semarang.
- Wirabhakti, L. W. (2014). *Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, dan Tampilan* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Aritonang, F., & Pangaribuan, T. R. (2021). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMA Kelas XII Berbasis Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud. *Basastra*, 10(2), 131-140.
- Husna, N. (2019). Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas Kelas XI. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*, 5(1), 198-203.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Azizah, A., & Firdaus, N. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 240-249.
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Nisja, I. (2018). Kesesuaian buku teks bahasa dan sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013.
- Misliha, M. (2018). *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Viii Di MTS Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP)* (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Sugiarto, E. (2015). Menyusun proposal penelitian kualitatif: skripsi dan tesis. Suaka Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Routh, A. (2021). *Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Vii: Kajian Isi Dan bahasa* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).